BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang telah diuraikan di atas maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini berguna untuk memahami interaksi sosial sehingga dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas (Sugiyono, 2013: 24). Dalam penelitian ini, peneliti akan memahami tentang kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota (Pilwakot) Semarang tahun 2020 khususnya yang dilakukan oleh Relawan Demokrasi sebagai mitra kerja KPU Kota Semarang.

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (1990) adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik (Salim dan Syahrum, 2012: 41).

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 14), metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah *(natural setting)*. Oleh karena itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil kesimpulannya disajikan dalam bentuk data deskriptif untuk memahami objek penelitian secara mendalam.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek peneliti) (Sidiq dan Choiri, 2019: 165). Pada penelitian ini, data primer yang peneliti peroleh adalah komunikasi organisasi antara KPU Kota Semarang dengan Relawan Demokrasi, tahapan berkembangnya komunikasi kelompok pada basis Relawan Demokrasi, pelaksanaan fungsi komuniakasi pemerintahan, peran ganda humas pemerintah yang dilakukan Relawan Demokrasi, perencanaan dan manajemen program PR, pelaksanaan tujuan sosialiasisai dan pendidikan pemilih aspek yang mempengaruhi terbangunnya partisipasi masyarakat.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya (Sidiq dan Choiri, 2019: 165-166). Pada penelitian ini, data sekunder yang dapat peneliti peroleh sebagai berikut:

1. Surat Edaran Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 630/PP.06-SD/06/KPU/VIII/2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Program Relawan Demokrasi pada Pemilihan Serentak Tahun 2020,
2. Pengumuman KPU Kota Semarang Nomor: 735/PP.06.2-PU/3374/KPU-Kot/VIII/2020 tentang penerimaan pendaftaran Relawan Demokrasi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020.

3. Dokumentasi berupa laporan kegiatan Relawan Demokrasi bulan September–November 2020.

3.3. Teknik Pengambilan Data

Dalam memenuhi kebutuhan data yang beragam, terdapat tiga teknik pengambilan data kualitatif menurut Lincoln dan Gubs (1985 dalam Salim dan Syahrum, 2012: 114) yakni menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arsip). Tiga teknik pengambilan data tersebut akan digunakan dengan cara sebagai berikut:

3.3.1. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen (1982 dalam Salim dan Syahrum, 2012: 119) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh seorang dengan maksud memperoleh keterangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur atau terbuka. Dimana dalam wawancara pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 140). Wawancara dilakukan 2 (dua) kali yaitu tanggal 24 Oktober 2021 dengan Komisioner KPU Kota Semarang Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM yakni Novi Maria Ulfah dan Kasubbag Teknis Penyelenggara dan Hupmas yakni Tobirin. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan sepuluh anggota basis Relawan Demokrasi pada bulan Oktober 2021 melalui media

sosial seperti WhatsApp, Zoom Meeting, dan Google Meeting maupun tatap muka.

Teknik pemilihan narasumber menggunakan *purposive sampling*. Dimana terdapat pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel (Sugiyono, 2013: 141). Sampel tersebut dipilih karena narasumber tersebut lebih menguasai dan juga penanggung jawab dari kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih sehingga sumber data yang akan didapatkan lebih valid.

3.3.2. Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data berperan serta untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi juga dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah (Salim dan Syahrum, 2012: 114). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada:

1. Surat Edaran Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 630/PP.06-SD/06/KPU/VIII/2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Program Relawan Demokrasi pada Pemilihan Serentak Tahun 2020
2. Pengumuman KPU Kota Semarang Nomor: 735/PP.06.2-PU/3374/KPU-Kot/VIII/2020 tentang penerimaan pendaftaran Relawan Demokrasi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020
3. Laporan kegiatan Relawan Demokrasi Semarang basis keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih muda, basis pemilih perempuan, basis penyandang disabilitas, basis pemilih berkebutuhan khusus, basis kaum

marjinal, basis komunitas, basis keagamaan, dan basis warga internet bulan September sampai dengan November 2020.

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240). Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto diperlukan, sehubungan dengan *setting* tertentu yang digunakan untuk menganalisis data (Salim dan Syahrum, 2012: 125). Hasil dokumentasi tersebut akan peneliti gunakan sebagai indikator pendukung dalam menganalisis data penelitian. Beberapa dokumentasi yang peneliti gunakan meliputi:

1. Surat Edaran Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 630/PP.06-SD/06/KPU/VIII/2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Program Relawan Demokrasi pada Pemilihan Serentak Tahun 2020
2. Pengumuman KPU Kota Semarang Nomor: 735/PP.06.2-PU/3374/KPU-Kot/VIII/2020 tentang penerimaan pendaftaran Relawan Demokrasi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020
3. Transkrip hasil wawancara dengan pihak KPU Kota Semarang dan sepuluh perwakilan dari basis Relawan Demokrasi.
4. Laporan kegiatan Relawan Demokrasi Semarang bulan September sampai dengan November 2020.

3.4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1985 dalam Salim dan Syahrum, 2012: 145-146) analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Menurut Miles dan Huberman (1984), aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2013: 246).

3.4.1. Reduksi Data

Miles and Huberman (1984) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Salim dan Syahrum, 2012: 148). Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan informasi pada hasil wawancara dengan pihak KPU Kota Semarang dan sepuluh perwakilan dari basis Relawan Demokrasi, pengumuman KPU Kota Semarang Nomor: 735/PP.06.2-PU/3374/KPU-Kot/VIII/2020 tentang penerimaan pendaftaran Relawan Demokrasi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020, dan laporan kegiatan Relawan Demokrasi Semarang bulan September–November 2020.

3.4.2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (1984) adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Salim dan Syahrum, 2012: 149-150). Dalam penelitian kualitatif bentuk menyajikan data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013: 249). Dalam menyajikan data peneliti akan mencantumkan hasil wawancara dengan pihak KPU Kota Semarang dan sepuluh perwakilan dari tiap basis Relawan Demokrasi, pengumuman KPU Kota Semarang Nomor: 735/PP.06.2-PU/3374/KPU-Kot/VIII/2020 tentang penerimaan pendaftaran Relawan Demokrasi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Semarang tahun 2020, dan laporan kegiatan Relawan Demokrasi bulan September sampai dengan November 2020 sesuai dengan indikator yang ada.

3.4.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013: 253). Setelah mengumpulkan berbagai macam data dan informasi, peneliti dapat memberikan kesimpulan berupa bagaimana kegiatan sosialisasi dan

pendidikan pemilih dan ada atau tidaknya peningkatan terhadap partisipasi pemilih dalam Pilwakot Semarang tahun 2020.
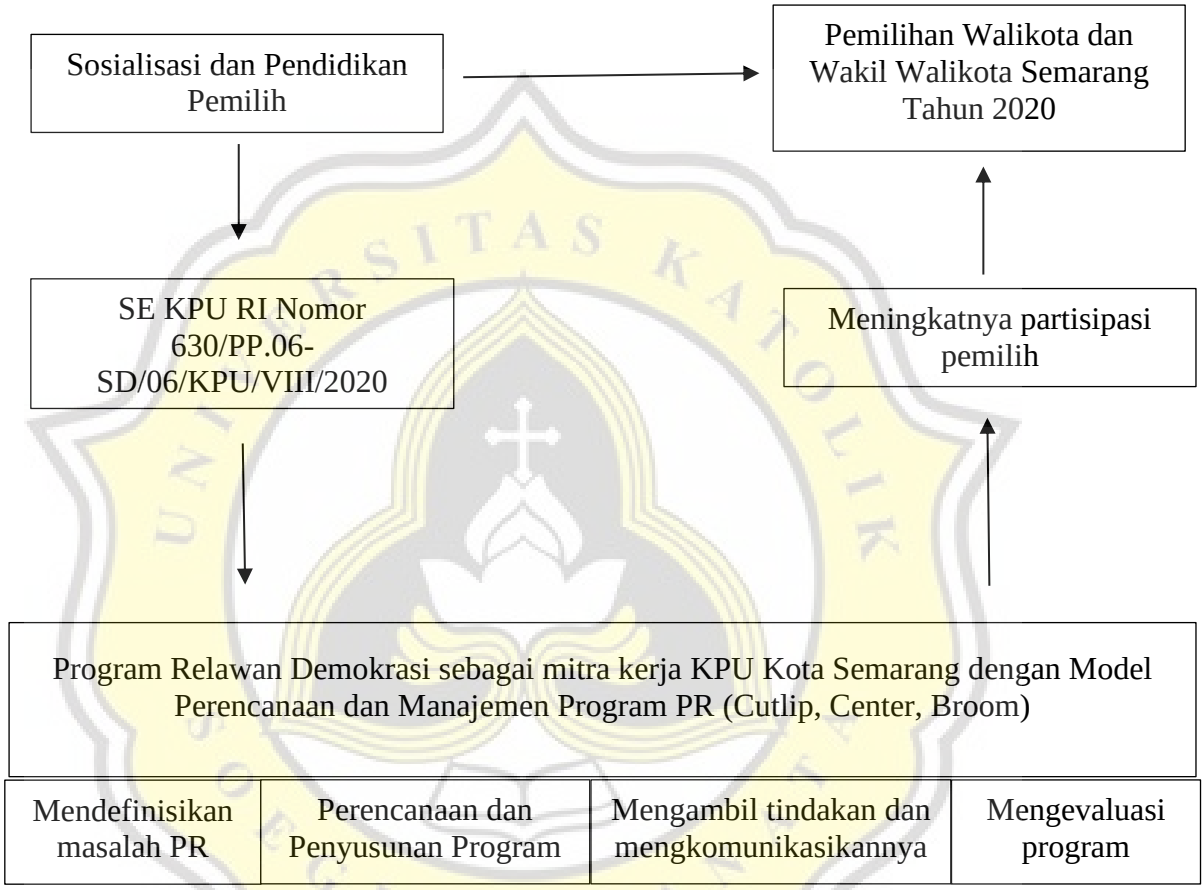
3.5. Kerangka Pemikiran